

ABSTRAK

Laba yang tidak menunjukkan informasi sebenarnya tentang kinerja manajemen membuat laba diragukan kualitasnya. Hal tersebut bisa menyesatkan pihak pengguna laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai faktor eksternal perusahaan seperti perlindungan investor dan budaya yang mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan keluarga.

Populasi penelitian adalah perusahaan nonkeuangan di Asia dan Australia. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposif sampling. Sampel yang digunakan perusahaan dibenua Asia dan Australia yang 20% sahamnya dimiliki individu / keluarga dan dirating *Standard and Poor's*. Penelitian ini menggunakan alat statistik regresi sederhana dan analisis interaksi untuk menguji hipotesisnya.

Hasil penelitian dari 8 negara menunjukkan bahwa secara keseluruhan kepemilikan keluarga, perlindungan investor dan budaya berpengaruh pada kualitas laba perusahaan. Namun demikian, secara individu hanya kepemilikan keluarga yang memiliki hubungan signifikan dengan kualitas laba, sedangkan perlindungan investor dan budaya tidak berhubungan secara signifikan dengan kualitas laba perusahaan. Untuk penelitian mendatang diharapkan dapat mengidentifikasi hak kontrol dari setiap pemegang saham sehingga jelas pembagian kontrol perusahaan.

Kata kunci: perlindungan investor, budaya, kepemilikan keluarga, dan kualitas laba